

## ABSTRAK

Karya-karya Benny dan Mice, merupakan sebuah entitas karya dalam bentuk gambar yang mengangkat representasi kota Jakarta melalui medium komik atau kartun. Pada karya-karya mereka, paradigma representasi terutama difokuskan kepada praksis manusia dalam konteks dan *setting* amatan karya yang merujuk kepada momen-momen tertentu. Sepanjang tahun 1997-2008, Benny dan Mice telah mengkreasikan empat judul buku *Lagak Jakarta. Edisi Koleksi* [2007, KPG], *Jakarta Luar Dalem* [2007, Nalar], dan *Jakarta Atas Bawah* [2008]. Dan karya-karya tersebut pada perkembangannya, dinilai sebagai bukan sekadar karya “biasa”. Di sepanjang 2007 sampai pertengahan 2009, misalnya, karya ini menyeruak di tengah-tengah publik sebagai karya yang dinilai kritis terhadap persoalan Jakarta. Penilaian ini terutama hadir dari beberapa pihak media massa yang ikut membentuk nilai dan melegitimasi karya keduanya, hingga mereka memiliki nilai simbolik yang disahkan dan diakui. Kajian ini bermaksud untuk mempertanyakan ulang penilaian media massa tersebut dengan cara membandingkannya, baik dalam kerangka hubungan maupun pertentangannya dengan teks komik atau kartun yang telah disebutkan di atas.

Kata Kunci: Karya-karya Benny dan Mice, nilai simbolik, Jakarta.

## ABSTRACT

The art works of Benny and Mice are an entity that comes in the series of images depicted representation of Jakarta through comic and cartoon medium. In their works, the paradigm of representation mainly focused to human practice in certain setting and context which made reference of particular moment. During the years of 1997-2008, Benny and Mice have been creating several comic and cartoon books, in which some of them can be divided into three titles, namely: *Lagak Jakarta. Edisi Koleksi* [2007, KPG], *Jakarta Luar Dalem* [2007, Nalar], and *Jakarta Atas Bawah* [2008, Nalar]. And these works in progress, assessed as not just “ordinary” works. Throughout 2007 to middle of 2009, Benny and Mice’s works is pushed in the midst of the public as a work which was considered critical view to the problem of Jakarta. This assessment comes from several parties, especially the mass media that shape values and legitimize their works until it has a symbolic value that was passed and approved. This study intends to question the assessment of mass media by way of comparison, both within the framework of the relationship as well its opposition with all comic and cartoon books that have been mentioned above.

Keywords: Benny and Mice’s works, symbolic values, Jakarta